

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keanekaragaman merupakan jutaan tumbuhan dan mikroorganisme yang memiliki ekosistem dan lingkungan hidup (Hasan, 2004). Berdasarkan indeks keanekaragaman tumbuhan lumut yang di temukan di hutan produksi Oeluan mempunyai tingkat keragaman, tumbuhan lumut sangat banyak dan memiliki kerapatan yang tinggi karena faktor lingkungan di daerah tersebut sangat tinggi (Furi, 2016), kondisi ini menyebabkan lingkungan di daerah tersebut basah dan lembab, sehingga cocok bagi tumbuhan lumut (Gradstein, 2001), dapat di yakini bahwa hutan tropis yang lembab merupakan tempat yang kaya akan keanekaragaman tumbuhan lumut.

Lumut merupakan tumbuhan tingkat rendah yang termasuk ke dalam divisi Bryophyta salah satu tumbuhan yang di temukan di hutan produksi Oeluan adalah tumbuhan lumut (Kimbali, 2003), lumut merupakan tumbuhan kecil yang tingginya 1-2 cm dan bahkan yang paling besar tingginya kurang dari 20 cm. Lumut sering di jumpai di tempat yang lembab dan basah (Aristria, et al, 2014). Banyak di temukan hidup menempel pada berbagai macam substrat (Tjitrosoepomo, 1981). Tumbuhan lumut tergolong pada tumbuhan kecil yang tergolong tumbuhan yang belum bisa di bedakan bagian-bagian thallus, lumut dapat tumbuh di berbagai substrat, dan tumbuh menumpang pada pohon, batu dan dipermukaan tanah.

Lumut memiliki banyak kegunaan dalam keseimbangan ekosistem, salah satunya lumut adalah tumbuhan perintis yang mampu tumbuh pertama kali pada lahan yang rusak (Jenie, 2006). Setelah lumut tumbuh di suatu area tersebut akan menjadi lingkungan yang cocok untuk perkecambahan tumbuhan lain. Lumut dapat mempengaruhi dekomposisi dan pertumbuhan ekosistem di hutan pada setiap lapisan lahan yang ditumbuhinya. Tutupan lumut di lantai hutan dapat membantu pengendalian air. Semakin tinggi keanekaragaman lumut, keadaan suatu ekosistem semakin baik (Antania, 2011).

Keanekaragaman dan kelimpahan lumut bergantung terhadap kondisi iklim, suhu lingkungan, kelembaban udara, intensitas cahaya, dan juga tipe vegetasi (Gradstein, 2001) disamping itu aktivitas manusia juga mempengaruhi keanekaragaman dan kelimpahan lumut (Norris, 1987). Salah satu aktivitas manusia yang menghambat pertumbuhan lumut yaitu melakukan pengundulan hutan untuk pembuatan lahan baru. Pembuatan lahan baru tersebut akan berdampak pada hilangnya ekosistem asli termasuk keanekaragaman lumut (Da Costa, 1999). Keanekaragaman lumut yang terdapat di hutan produksi Oeluan termasuk dataran rendah yang berada di aliran air terjun, dengan beberapa aliran air, kondisi wilayah tersebut sangat mendukung bagi pertumbuhan lumut (Tjitrosoepomo, 1989) dan tumbuhan lumut pada umumnya banyak tumbuh di dataran rendah dan pada dataran tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa jenis Tumbuhan Lumut yang belum teridentifikasi di hutan produksi Oeluan, Kabupaten Timor Tengah Utara.

2. Belum ada penelitian di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara, mengenai jenis-jenis Tumbuhan Lumut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan lumut apa saja yang terdapat di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman tumbuhan lumut yang terdapat di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara

D. Batasan Masalah

Batasan Masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Objek yang diteliti adalah Tumbuhan Lumut yang terdapat di Hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara, menggunakan metode kuadrat.
3. Faktor klimatik yang diukur adalah Suhu udara, Kelembaban udar dan pH tanah, sebagai faktor penunjang.

E. Tujuan Peneliti

Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis jenis tumbuhan lumut yang terdapat di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara ?
2. Untuk menganalisis indeks keanekaragaman tumbuhan lumut di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini Adalah:

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang keanekaragaman tumbuhan lumut di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Sebagai informasi bagi instansi terkait akan pentingnya keberadaan tumbuhan lumut yang sudah teridentifikasi dan menjaga kelestarian lingkungan di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Sebagai informasi bagi masyarakat tentang keberadaan tumbuhan lumut dan manfaatnya di hutan produksi Oeluan Kabupaten Timor Tengah Utara.